

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dikerjakan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu serta membimbing seseorang dalam mengembangkan segala potensinya sehingga dapat mencapai kualitas lebih baik. Maksud dari pendidikan ialah usaha pendewasaan insan seutuhnya (lahir dan batin), oleh dirinya sendiri juga orang lain, dalam arti tuntunan supaya murid mempunyai kemerdekaan berfikir, berbicara, merasa, dan bertindak dengan percaya diri menggunakan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan serta perilaku sehari-hari.<sup>1</sup>

Berbicara tentang pendidikan tak luput dari peserta didik. Peserta didik dalam tatanan bahasa Arab sering disebut juga dengan Thalib yang memiliki jamak Thullab “mencari” artinya adalah para manusia yang mencari ilmu .

Adapun kegiatan siswa siswi dalam pra pembelajaran bisa disebut literasi, yang pada umumnya kegiatan ini dilakukan setiap pagi sebelum memulai proses belajar mengajar berlangsung. Secara tradisional literasi diartikan sebagai keahlian membaca dan menulis .

Pengertian literasi selanjutnya berkembang menjadi kemampuan berbahasa mencakup kemampuan membaca, menulis, berbicara dan

---

<sup>1</sup> Tatang, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 14

menyimak. Sejalan dengan waktu, definisi literasi pun bergeser dari pengertian yang sempit sebagai ketrampilan berbahasa menuju pengertian yang lebih luas menjadi literasi dalam berbagai bidang ilmu.

Kamampuan literasi siswa Indonesia, ampai saat ini cukup memprihatinkan. Upaya meningkatkan kemampuan literasi siswa hendaknya dilakukan sedini mungkin agar kompetensi literasi siswa meningkat. Upaya peningkatan kemampuan literasi siswa juga semakin krusial untuk dilakukan sejalan dengan diberlakukannya kurikulum 2013. Dengan demikian, pembelajaran dilaksanakan melalui pendekatan literasi, terintegrasi dan berdirefensasi yang pada akhirnya membentuk pembelajaran multi literasi. Upaya lainnya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa adalah program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2016.

GLS artinya program yang sangat krusial dalam rangka mengembangkan kemampuan literasi siswa. Upaya yang ditempuh untuk mewujudkannya berupa pembiasaan membaca pada peserta didik. Pembiasaan ini dilakukang dengan kegiatan 15 menit membaca.<sup>2</sup>

Salah satu kegiatan literasi di sekolah yaitu menjadikan para siswa terbiasa akan sesuatu kegiatan yang positif dilakukan dengan tujuan agar mereka paham tentang yang mereka baca. Untuk membiasakan siswa membaca memang tidak mudah karena setiap siswa memiliki karakter masing-masing, ada siswa yang memiliki kemampuan membaca dengan

---

<sup>2</sup> Yunus Abidin dkk, *Pembelajaran Literasi*, (Jakarta: Bumi Aksara 2018), 276-279

cepat, dan begitu pula sebaliknya kadang ada siswa yang malas untuk membaca karena bacaan tersebut dirasa tidak menarik bagi mereka. Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari membiasakan membaca yaitu agar para siswa mendapat pengetahuan akan ilmu yang dibacanya dari sebuah karya ilmiah berupa tulisan atau bacaannya. Berikut yang termasuk kegiatan literasi yaitu salah satunya literasi Qur'an. Kegiatan ini adalah kegiatan yang mengajarkan kebiasaan siswa agar dapat terbiasa dengan kitab suci Al Quran terutama dalam hal membaca. Membaca Al-Qur'an memiliki nilai lebih tersendiri bagi siswa disekolah, setiap hari akan terasa terhadap perilaku siswa yang akan berguna di masyarakat, siswa akan mengaplikasikan apa yang ia dapat dari belajar Al Qur'an dalam kegiatan keagamaan berkaitan dengan penerapan dan pengaplikasian Al Qur'an dalam kehidupan.

Pelaksanaan kegiatan literasi di sekolah-sekolah Pamekasan baik sekolah berbasis keislaman ataupun umum. Maka penting untuk mengetahui terkait tentang literasi Al-Qur'an sebagaimana Literasi ini bisa menjadi media yang baik untuk pembinaan dan pembelajaran Al-Qur'an baik dalam dunia pendidikan juga dalam lingkungan masyarakat.

Salah satu sekolah yang menerapkan kegiatan literasi yaitu SMA Negeri 1 Pamekasan, dimana sebelum proses belajar mengajar dilakukan siswa tergerak otomatis untuk melakukan kegiatan literasi. Diawali bel berbunyi dan siswa bergegas masuk kelas untuk membaca doa dan dilanjutkan membaca Al-Qur'an lalu biasanya siswa membaca buku yang

ada di pojok buku. Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi peneliti di SMA Negeri 1 Pamekasan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data pada kelas XI, menurut peneliti kelas XI berpotensi memiliki data yang cukup bagus, karna kelas XII sedang disibukan oleh berbagai kegiatan seperti simulasi ujian dll. Adapun kelas X tentunya masi dalam tahap pembiasaan dengan kegiatan literasi membaca Al-Qur'an ini.<sup>3</sup>

## **B. Fokus Penelitian**

Agar pembahasan penelitian ini dapat terlaksana dan tercapai dengan baik, maka peneliti mengajukan focus penelitian sebagai beriku:

1. Bagaimana Pembentukan Kecerdasa Spiritual Siswa Melalui Aktifitas Literasi Membaca Al-Qur'an Kelas XI di SMA Negeri 1 Pamekasan?
2. Apa saja Dampak positif program Pembentukan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Aktifitas Literasi Membaca Al-Qur'an Kelas XI di SMA Negeri 1 Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk dapat mengetahui Pembentukan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Aktifitas Literasi Membaca Al-Qur'an Kelas XI di SMA Negeri 1 Pamekasan.
2. Untuk dapat mengetahui Dampak positif program Pembentukan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Aktifitas Literasi Membaca Al-Qur'an Kelas XI di SMA Negeri 1 Pamekasan.

---

<sup>3</sup> Observasi di SMA Negeri Pamekasan pada tanggal 15 April 2022

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan nilai guna untuk :

1. Bagi Institut Agama Islam Madura

Sebagai referensi bagi perpustakaan IAIN MADURA dengan besar harapan bisa dikembangkan oleh peneliti lain sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Bagi Perpustakaan

Hasil penelitian yang berupa karya ilmiah ini dapat digunakan sebagai suatu penemuan dalam bentuk ilmiah dan koleksi perpustakaan yang bisa dijadikan referensi bagi mahasiswa.

3. Bagi SMANegeri 1 Pamekasan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternative pemikiran dan nilai tambahan dalam mengembangkan lembaga pendidikan sekolah yang bermutu.

4. Bagi guru

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi guru sebagai tambahan wawasan pendidikan mengenai kegiatan literasi pra pembelajaran untuk bahan pengembangan dalam pembelajaran serta dapat memudahkan guru guna memotivasi siswa agar menjadi lebih baik lagi.

5. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai bahan referensi tambahan, rancangan dalam melakukan penelitian selanjutnya pada

masalah dan konsep yang berbeda. Selain itu juga hasil penelitian juga sebagai ilmu baru yang didapat peneliti untuk menjadikan pendidikan lebih maju dan sebagai motivasi dalam pengembangan proses pembelajaran serta sebagai persiapan seorang guru di masa yang akan datang.

## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah ini penjelasan dari masing-masing kata kunci yang ada pada judul dan fokus penelitian berdasarkan maksud dari peneliti agar tidak terjadi kesalah pahaman bagi pembaca.

### **1. Kecerdasan Spiritual**

Menurut Howard Gardner kecerdasan sebagaimana dikutip oleh Yusep Solihudien artinya kemampuan untuk memecahkan atau membentuk sesuatu yang bernilai bagi budaya tertentu.<sup>4</sup> Sedangkan spiritual berasal dari kata spirit yang bisa di artikan sebagai kekuatan, tenaga, semangat, vitalitas, energi, dan posisi. Secara utuh Chaplin mengungkapkan bahwa spiritual memiliki kaitan dengan roh, semangat atau jiwa.<sup>5</sup>

Menurut Sinetar, kecerdasan spiritual yaitu cahaya kehidupan. Kecerdasan spiritual melibatkan kemampuan menghidupkan kecerdasan kebenaran yang paling dalam, maksudnya adalah mewujudkan hal yang baik, utuh, dan paling manusiawi dalam batin kecerdasan ini merupakan kecerdasan yang mengangkat fungsi jiwa sebagai perangkat internal diri

---

<sup>4</sup> Yusep Solihudien, *strategi melesatkan trioraksasa kecerdasan anak*,(jawa timur:CV penerbit Qiara media 2020),69

<sup>5</sup> James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2009),480

yang memiliki kemampuan dan kepekaan dalam melihat makna yang ada di balik sebuah kenyataan atau kejadian tertentu.<sup>6</sup>

Menurut Sinetar yang dikutip oleh Agus Nggermanto, kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang dapat menginspirasi, dorongan, dan efektivitas yang terinspirasi, theis-ness atau penghayatan ketuhanan yang di dalamnya kita semua menjadi bagian.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan kebenaran yang paling dalam untuk mencapai baik dan kecerdasan yang dapat menginsprasi yang didalamnya terdapat penghayatan ketuhanan.

## 2. Literasi Membaca Al-Qur'an

Literasi secara keseluruhan adalah “seperangkat kemampuan serta keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat khusus yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari”. Sebagai seorang yang meyakini Islam merupakan ajaran yang benar, mempelajari dan memahami Al Qur'an adalah bukti akan kepercayaan atau keyakinan terhadap ajaran yang disyiarkan oleh Rasulullah yang sumbernya dari Allah SWT.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Akhmad Muhaimin Azzat, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual bagi Anak*, ( Jakarta:Ar-Ruzz Media,2014), 27.

<sup>7</sup> Agus Nggermanto, *Quantum Quotient: Kecerdasan Quantum*, (Bandung: YayasanQuantum, 2001),117.

<sup>8</sup> M.Quraish Shihab, *Membumikan Al Qur'an*, (Bandung:PT Mizan Pustaka,2007), 31.

## F. Kajian Terdahulu

Sebelum melangkah melakukan penelitian ini, peneliti telah menelusuri beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan ini. Adapun penelitian tersebut yaitu:

Kajian terdahulu yang pertama dalam penelitian ini adalah sebuah skripsi yang ditulis oleh Umami Fikriyah dengan judul “*Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Program Gerakan Literasi Kitab Suci di SMP N 1 Malang*”.<sup>9</sup>

Skripsi ini memiliki persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang literasi membaca Alquran dan juga sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Akan tetapi terdapat dua perbedaan dari skripsi ini yaitu skripsi yang saya tulis lebih mengacu kepada pembentukan kecerdasan spiritual siswa melalui kegiatan literasi membaca Alquran sedangkan skripsi ini lebih mengacu kepada pembentukan karakter religius peserta didik melalui program gerakan literasi kitab suci.

---

<sup>9</sup> Sifa Rizqia, *Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Program Gerakan Literasi Kitab Suci di SMP N 1 Malang*, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga UIN Yogyakarta, 2020 )

Kajian terdahulu yang ke dua yaitu skripsi yang ditulis oleh Muh. Syuhada Subir dengan judul *“Literasi Al-Qur’an, penerapannya dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Siswa Kelas VII SMP Model Al-Istiqomah Tahun 2021”*<sup>10</sup>

Skripsi ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama membahas tentang kecerdaan spiritual dan juga sama-sama menggunakan metode kualitatif. Akan tetapi terdapat perbedaan diantara penelitian ini yaitu, untuk skripsi yang saya tulis lebih mengacu kepada pembentukan nilai spiritual siswa melalui aktifitas literasi membaca Al-Qur’an, sedangkan skripsi ini lebih mengacu kepada Peningkatan kecerdasan spiritual siswa.

Kajian terdahulu yang ke tiga yaitu skripsi yang ditulis oleh Muh. Iqbal Nur dengan judul *“Implementasi Program Literasi Al-Qur’an Dalam Membina Religiusitas Peserta Didik di SMA Negeri 2 Palopo”*<sup>11</sup>

Skripsi ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama membahas tentang literasi Al-Qur’an dan juga menggunakan metode penelitian kualitatif. Akan tetapi, terdapat perbedaan diantara penelitian ini yaitu, untuk skripsi yang saya tulis lebih mengacu kepada pembentukan kecerdasan spiritual siswa. Sedangkan, skripsi ini lebih mengacu kepada implementasi program literasi al-qur’an.

---

<sup>10</sup> Muh Syuhada, *Literasi Al-Qur’an, penerapannya dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Siswa Kelas VII SMP Model Al-Istiqomah Tahun 2021*, (Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam STAI Pacitan, 2021)

<sup>11</sup> Muh Iqbal, *Implementasi Program Literasi Al-Qur’an Dalam Membina Religiusitas Peserta Didik di SMA Negeri 2 Palopo*, (Tesis, Pasca Sarjana, Institut Agama Islam Negri IAIN Palopo, 2020)